

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENDORONG
PENGEMBANGAN SOFT SKILL PADA SISWA MI DARUSSALAM
SAMARINDA**

Rahmatiana Azizatun Nisa¹, Muchamad Eka Mahmud², Muhammad Redza
Madzkuri³

¹²³ Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
azizatunnisa28@gmail.com¹, ekamahmud.74@gmail.com²,
redzamadz kuri@gmail.com³

ABSTRACT

The leadership of the madrasah principal in encouraging the development of students' soft skills at MI Darussalam Samarinda, particularly in the context of the student's success in winning 1st place in the Indonesian Madrasah Olympiad (OMI) at the East Kalimantan Provincial level. Soft skill development is a crucial need in the 21st-century education era, where abilities such as communication, discipline, cooperation, creativity, and leadership are supporting factors for academic and non-academic achievements. This study uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the madrasah principal plays a strategic role as a visionary leader, motivator, facilitator, and supervisor in creating a madrasah culture conducive to strengthening soft skills. The madrasah principal actively encourages teachers to implement project-based learning, increases extracurricular activities, and expands opportunities for students to participate in academic and non-academic competitions. The communicative and collaborative approach developed by the madrasah principal also has an impact on increasing students' self-confidence, responsibility, and cooperative skills. The students' success in winning first place in the provincial OMI competition is an indicator of the success of a leadership model focused on character development and soft skills. This research confirms that effective leadership by madrasah principals can be a key driver in creating a productive learning environment that fosters comprehensive student competency.

Keywords: Madrasah Principal Leadership, Soft Skills, Student Development.

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala madrasah dalam mendorong pengembangan soft skill siswa di MI Darussalam Samarinda, khususnya dalam konteks keberhasilan siswa meraih

Juara 1 Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI) tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Pengembangan soft skill menjadi kebutuhan penting di era pendidikan abad ke-21, di mana kemampuan seperti komunikasi, disiplin, kerja sama, kreativitas, dan kepemimpinan merupakan faktor pendukung prestasi akademik maupun non-akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan strategis sebagai pemimpin visioner, motivator, fasilitator, dan supervisor dalam menciptakan budaya madrasah yang kondusif terhadap penguatan soft skill. Kepala madrasah secara aktif mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek, meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, serta memperluas kesempatan siswa mengikuti kompetisi akademik dan non-akademik. Pendekatan komunikatif dan kolaboratif yang dibangun kepala madrasah juga berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kemampuan kerja sama siswa. Keberhasilan siswa meraih Juara 1 OMI tingkat provinsi menjadi indikator keberhasilan model kepemimpinan yang berorientasi pada pengembangan karakter dan soft skill. Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dapat menjadi pendorong utama terciptanya lingkungan belajar yang produktif dalam mengembangkan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Soft Skill, Pengembangan Siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada jenjang madrasah ibtdaiyah tidak hanya berfungsi sebagai wadah penguasaan pengetahuan dasar, tetapi juga sebagai fondasi pembentukan karakter dan keterampilan hidup peserta didik. Dalam menghadapi tuntutan abad ke-21, peserta didik tidak cukup dibekali kemampuan kognitif semata, melainkan perlu memiliki *soft skills* seperti komunikasi, kolaborasi, kreativitas, kedisiplinan, adaptabilitas, dan kepemimpinan. (Supriani dkk., t.t.) Soft

skill menjadi modal penting bagi siswa dalam menghadapi dinamika sosial, kompetisi akademik, maupun tantangan perkembangan teknologi dan globalisasi.

Di MI Darussalam Samarinda, kebutuhan untuk memperkuat soft skill siswa semakin relevan karena madrasah ini telah menunjukkan prestasi gemilang, salah satunya perolehan Juara 1 OMI (Olimpiade Madrasah Indonesia) tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Prestasi tersebut tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik siswa, tetapi

juga menunjukkan kesiapan mental, kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama, dan ketahanan diri yang kuat unsur soft skill yang sangat menentukan keberhasilan dalam kompetisi. Keberhasilan ini tentu tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari proses pembinaan yang sistematis, terarah, dan didukung oleh pola kepemimpinan kepala madrasah yang efektif.(Windasari dkk., 2022)

Kepala madrasah memegang peranan strategis dalam menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi pengembangan soft skill.(Tihalimah & Farhani, 2024) Melalui visi kepemimpinan, kebijakan, pengelolaan program, pemberdayaan guru, serta penguatan lingkungan belajar, kepala madrasah dapat menjadi motor penggerak dalam membentuk karakter unggul siswa.

Dalam konteks MI Darussalam Samarinda, kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembinaan nilai-nilai karakter Islami, etika sosial, kemampuan berkomunikasi, serta pembiasaan kegiatan yang mendukung tumbuhnya soft skill sejak dini.

Selain itu, keberhasilan siswa meraih prestasi OMI tingkat provinsi menjadi bukti adanya praktik kepemimpinan yang mendorong inovasi pembelajaran, pelatihan ekstrakurikuler, serta program penguatan karakter. Namun, sejauh mana praktik kepemimpinan tersebut secara langsung berkontribusi pada pengembangan soft skill siswa masih perlu dikaji lebih mendalam. Hal ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai model kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dalam membentuk siswa berdaya saing dan berkarakter unggul.(Cahyani & Masyithoh, 2023)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mendorong Pengembangan Soft Skill pada Siswa MI Darussalam Samarinda menjadi penting dilakukan untuk memahami strategi, praktik, serta dampak kepemimpinan terhadap pembentukan soft skill siswa, terutama dalam konteks madrasah yang telah berhasil menorehkan prestasi di tingkat provinsi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mendorong pengembangan *soft skill* pada siswa MI Darussalam Samarinda. Pendekatan ini dipilih karena fenomena kepemimpinan dan pembinaan *soft skill* membutuhkan eksplorasi yang komprehensif dalam konteks nyata, terlebih MI Darussalam Samarinda merupakan lembaga pendidikan yang telah menunjukkan prestasi signifikan, termasuk keberhasilan siswanya meraih Juara 1 OMI tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian dilaksanakan di MI Darussalam Samarinda dengan melibatkan informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yaitu kepala madrasah, wakil kepala atau koordinator kurikulum/kesiswaan, guru kelas dan guru mata pelajaran, pembina ekstrakurikuler, serta siswa berprestasi (termasuk siswa peraih Juara 1 OMI).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan

untuk melihat langsung kegiatan pembelajaran, program karakter, interaksi guru-siswa, serta aktivitas ekstrakurikuler yang relevan dengan pengembangan *soft skill*. (Safarudin dkk., 2023) Wawancara dilakukan untuk menggali strategi kepemimpinan kepala madrasah dan proses pembinaan *soft skill* siswa. Dokumentasi diperoleh dari berbagai dokumen madrasah seperti program kerja, kegiatan pembinaan, data prestasi siswa, dan arsip pendukung lainnya.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi atau tabel untuk memudahkan pemahaman hubungan antar fenomena. Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan dengan verifikasi melalui berbagai sumber. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, *member check*, serta kecukupan referensi dan durasi penelitian di lapangan.

Prosedur penelitian meliputi tahap pra-lapangan untuk observasi awal dan perizinan, tahap pelaksanaan untuk pengumpulan data, tahap analisis, hingga penyusunan laporan penelitian secara komprehensif. (Miles dkk., 2013)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala MI Darussalam Samarinda memiliki peranan strategis dan sangat signifikan dalam mendorong pengembangan soft skill siswa, yang tampak dari pola kepemimpinan transformasional, partisipatif, serta kolaboratif yang diterapkan secara konsisten dalam berbagai aspek manajerial dan kesiswaan. (Windasari dkk., 2022)

Kepala madrasah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi berperan sebagai teladan, motivator, inovator, dan penggerak budaya positif di sekolah. Visi madrasah yang menekankan pentingnya karakter religius, kompetensi akademik, dan kecakapan hidup diterjemahkan ke dalam

berbagai kebijakan dan program konkret seperti pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), budaya disiplin, program literasi harian, serta penguatan kegiatan keagamaan yang tidak hanya menumbuhkan sikap religius tetapi juga membentuk tanggung jawab, empati, dan kedisiplinan siswa. (Pratiwi, 2023)

Di kelas, penerapan pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, presentasi, dan kegiatan kolaboratif lainnya terbukti memperkuat kemampuan komunikasi, berpikir kritis, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa. Sementara itu, pada ranah ekstrakurikuler, kepala madrasah mengembangkan program pembinaan yang lebih terarah melalui tahfidz, pramuka, seni, olahraga, hingga pembinaan intensif bagi siswa yang mengikuti kompetisi akademik, termasuk ajang OMI.

Dalam pembinaan tersebut, kepala madrasah memberikan dukungan nyata melalui penyediaan sarana, pelatih, jadwal latihan khusus, serta pendampingan moral yang membantu membentuk ketangguhan mental, manajemen stres, dan motivasi belajar siswa.

Pemberdayaan guru juga menjadi aspek penting, di mana kepala madrasah memberikan pelatihan internal, supervisi akademik yang konstruktif, serta ruang inovasi yang membuat guru lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menumbuhkan soft skill siswa. (Wahib, 2021)

Dampaknya terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, mengatur waktu, menunjukkan disiplin, serta memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam mengikuti kegiatan akademik maupun non-akademik. Puncak keberhasilan pengembangan soft skill ini diwujudkan melalui prestasi siswa MI Darussalam Samarinda sebagai Juara 1 OMI tingkat Provinsi Kalimantan Timur, yang mencerminkan sinergi antara pembinaan kognitif dan soft skill yang kuat. Keberhasilan tersebut didukung oleh berbagai faktor seperti komitmen pimpinan, kerja sama guru, dukungan orang tua, serta lingkungan madrasah yang religius dan kondusif, meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan sarana pendukung dan keterlibatan orang tua yang belum merata. Secara

keseluruhan, kepemimpinan kepala madrasah terbukti mampu membangun ekosistem pendidikan yang positif, berorientasi karakter, dan mendorong keterlibatan semua warga madrasah sehingga pengembangan soft skill dapat berlangsung secara efektif, sistematis, dan berdampak langsung pada prestasi siswa di tingkat provinsi maupun kegiatan akademik lainnya.

E. Kesimpulan

Kepemimpinan kepala MI Darussalam Samarinda memiliki peran yang sangat penting dan menentukan dalam mendorong pengembangan soft skill siswa. Kepala madrasah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang ditunjukkan melalui keteladanan, motivasi, inovasi program, serta kemampuan menggerakkan seluruh warga madrasah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Melalui kebijakan yang berorientasi pada pembinaan karakter, penerapan pembelajaran aktif, serta penguatan ekstrakurikuler yang terarah, kepala madrasah berhasil menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, dan

kepercayaan diri kepada siswa. (Sari & Puspita, 2019) Pemberdayaan guru melalui supervisi, pelatihan, dan ruang kreativitas turut memperkuat terciptanya pembelajaran yang mampu mengasah berbagai soft skill siswa. (Wahib, 2021)

Dampak dari kepemimpinan tersebut terlihat nyata melalui peningkatan perilaku, sikap, serta kemampuan sosial-emosional siswa, yang puncaknya tercermin dalam keberhasilan meraih Juara 1 OMI tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Walaupun terdapat hambatan seperti keterbatasan sarana dan keterlibatan orang tua yang belum optimal, kepemimpinan kepala madrasah tetap mampu membangun ekosistem pendidikan yang positif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah terbukti menjadi faktor kunci dalam pengembangan soft skill siswa dan memiliki kontribusi signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik maupun non-akademik di MI Darussalam Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, A., & Masyithoh, S. (2023). Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah

Dasardi Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Rabwah*, 17(01), Article 01.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.

Pratiwi, D. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Proceedings Series of Educational Studies*, 0, Article 0.

Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.

Sari, N. K., & Puspita, L. D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(1), Article 1.

Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (t.t.). *Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

Tihalmah, T., & Farhani, F. (2024). Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Total Quality Management di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Aceh

Barat. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(4), 68–84.

Wahib, Abd. (2021). Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 91–104.

Windasari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), Article 1.